



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTUAN MEDIA KOMIK
UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS DIALOG BAHASA
JAWA PADA SISWA KELAS VII SMP N 3 KAJEN**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Puput Septiani Artikasari
NIM : 2601412060
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Keefektifan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Media Komik untuk Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Kajen* telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Panitia Sidang Ujian Skripsi.

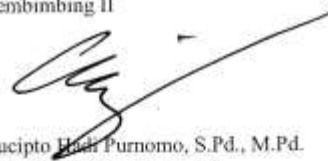
Semarang, Juli 2016

Pembimbing I



Dra. Endang Kurniati, M.Pd.
NIP 196111261990022001

Pembimbing II



Sucipto Hari Purnomo, S.Pd., M.Pd.
NIP 197208062005011002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertaruhkan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

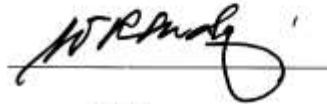
Pada hari : Jumat
Tanggal : 5 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi

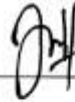
Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.
NIP 196408041991021001
Ketua



Drs. Widodo, M.Pd.
NIP 196411091994021001
Sekertaris



Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd.
NIP 198208072008121004
Penguji I



Sucipto Hadi Purnomo, S. Pd, M.Pd.
NIP 1197208062005011002
Penguji II



Dra. Endang Kurniati, M.Pd.
NIP 196111261990022004
Penguji III



Prof. Dr. Nurzatin, M.Hum. (196008031989011001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi berjudul *Keefektifan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Media Komik untuk Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Kajen* benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2016



Puput Septiani Artikasari

NIM 2601412060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Bila kau tak tahan akan lelahnya belajar, maka kau akan menanggung perihnya kebodohan sepanjang hidupmu (Imam Asy-Syafi'i).

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Ibu Daryati dan Bapak Sudirman tercinta yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk menjadikanku sukses.
- 2) Adik saya Nia dan Naufal yang selalu menghibur dan menjadi sumber semangatku.
- 3) Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Keefektifan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Media Komik untuk Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Kajen* ini dapat penulis selesaikan dengan baik. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Endang Kurniati, M.Pd dan Sucipto Hadi Purnomo, S.Pd., M.Pd, pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Joko Sukoyo, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
3. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberikan bekal teori selama masa perkuliahan.
4. Drs. Suhadi sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Seto Cipto Sasongko, S.Pd sebagai guru mata pelajaran bahasa Jawa SMP Negeri 3 Kajen yang telah membantu penulis selama penelitian.
6. Orang tuaku tercinta Ibu Daryati dan Bapak Sudirman yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat demi terselesainya penulisan skripsi ini.

7. Adikku tersayang Nia dan Naufal yang selalu menjadi sumber semangatku.
8. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa angkatan 2012 terima kasih semua.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Semoga semua pihak di atas selalu diberikan perlindungan dan limpahan rahmat oleh Allah SWT. Amin.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan dalam dunia pendidikan.

Semarang, Juli 2016

Puput Septiani Artikasari

ABSTRAK

Artikasari, Puput Septiani. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Media Komik untuk Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Kajen*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Endang Kurniati, M.Pd, Sucipto Hadi Purnomo S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : komik; menulis dialog bahasa Jawa; *team assisted individualization*

Dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa di SMP N 3 Kajen, siswa masih mengalami kesulitan. Faktor penyebab siswa kesulitan dalam menulis dialog bahasa Jawa yaitu (1) guru tidak melakukan variasi model dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa, (2) media yang digunakan kurang menarik siswa, (3) kurangnya pengetahuan siswa mengenai ragam bahasa Jawa, dan (4) kurangnya pengetahuan siswa mengenai EYD bahasa Jawa. Variasi pembelajaran perlu dilakukan agar siswa tidak bosan selama pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dirasa efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa yaitu model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Model pembelajaran tersebut akan didukung dengan media pembelajaran yang berupa komik. Komik diharapkan dapat membantu siswa untuk berimajinasi, karena daya imajinasi siswa dalam mengembangkan tema dialog bahasa Jawa masih kurang. Jadi, dengan adanya hal baru ini yaitu melalui komik dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, diharapkan bisa menjadi solusi kesulitan siswa dalam menulis dialog bahasa Jawa. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah perbedaan hasil pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik? (2) Bagaimanakah perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Menjelaskan perbedaan hasil pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik (2) Mendeskripsikan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik.

Desain penelitian ini adalah *true experimental design* dengan menggunakan bentuk *posttest-only control design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 3 Kajen yang berjumlah 146 siswa dari kelas VII A sampai VII E. Sampel penelitian adalah dua kelas yang homogen. Kelas VII A dijadikan sebagai kelas kontrol, dan kelas VII C dijadikan sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, tes (tes menulis dialog), dan wawancara kepada siswa. Teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis deskriptif, sedangkan data kuantitatif menggunakan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik pada pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa di SMP N 3 Kajen lebih efektif, baik dari hasil pembelajaran maupun proses pembelajaran, secara rinci dijelaskan sebagai berikut. (1) Nilai rata-rata keterampilan menulis dialog bahasa Jawa siswa kelas eksperimen yaitu 87,14, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 74,07. Hasil uji beda diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena tingkat signifikansi uji beda kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar keterampilan menulis dialog antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Perilaku siswa kelas eksperimen lebih baik daripada siswa kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat direkomendasikan yakni: (1) Guru bahasa Jawa di SMP N 3 Kajen, dapat menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik untuk pembelajaran menulis dialog, karena terbukti dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan. (2) Siswa hendaknya selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan dibiasakan untuk selalu memperhatikan ejaan dalam menulis, serta dibiasakan untuk berbicara sesuai dengan tingkat tutur bahasa Jawa agar kosakata bertambah.

SARI

Artikasari, Puput Septiani. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran Team Assisted Berbantuan Media Komik untuk Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Kajen*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Endang Kurniati, M.Pd, Sucipto Hadi Purnomo S.Pd., M.Pd.

Tembung Pangrunut : komik; pacelathon; team assisted individualization.

Sajrone piwulangan nulis pacelathon ing SMP N 3 Kajen, siswa isih kangelan gawe tulisan kasebut. Sebabe kangelan nulis pacelathon yaiku (1) guru ora nggunakake model piwulangan liya kanggo piwulangan nulis pacelathon, (2) media sing digunakake kurang narik kawigatene siswa, (3) siswa ora pati mudheng undha usuke basa Jawa, lan (4) siswa ora pati mudheng EYD basa Jawa. Model piwulangan liya kudu dilakokake supaya siswa ora bosen nalika sinau. Salah siji model piwulangan sing kira-kira efektif kanggo piwulangan nulis pacelathon yaiku model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI). Media sing dinggo nalika ngecakake model piwulangan kasebut yaiku komik. Komik bakal bisa mbiyantu siswa ngangen-angen, amarga angen-angene siswa SMP 3 Kajen nalika njlentrehake tema pacelathon isih kurang. Sahengga, kanthi anane model lan media kang anyar kasebut, muga-muga bisa mbiyantu siswa sinau nulis pacelathon. Underaning panaliten iki yaiku (1) Kepiye bedane asil piwulangan nulis pacelathon siswa kelas kontrol kang ora nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik lan kelas eksperimen nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik? (2) Kepiye bedane patrape siswa sasuwene piwulangan nulis pacelathon ing kelas kontrol kang ora nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik lan kelas eksperimen nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik. Panaliten iki duweni ancas kanggo (1) mangerteni asil piwulangan nulis pacelathon siswa kelas kontrol kang ora nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik lan kelas eksperimen nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik, lan (2) ngandharake bedane patrape siswa sasuwene piwulangan nulis pacelathon ing kelas kontrol kang ora nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik lan kelas eksperimen nggunakake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik

Desain panaliten iki yaiku true experimental design awujud posttest-only control design. Populasi panaliten iki yaiku kabeh siswa kelas VII SMP N 3 Kajen sing gunggung ana 146 siswa, saka kelas VII A nganti VII E. Sampel panaliten yaiku 2 kelas sing homogen. Kelas VII A minangka kelas kontrol, lan kelas VII C minangka kelas eksperimen. Teknik kanggo ngumpulake data panaliten iki yaiku observasi, tes (tes kemampuan nulis pacelathon), lan wawan rembug karo

siswa. Teknik analisis data kualitatif migunakake analisis deskriptif, dene data kuantitatif migunakake analisis statistik..

Asil saka panaliten iki nuduhake yen model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik ing piwulangan nulis pacelathon SMP Negeri 3 Kajen luwih efektif lan luwih apik tinimbang kelas kontrol, kang dijlentrehake kaya mangkene. (1) Asil biji rata-rata nulis pacelathon siswa kelas kontrol yaiku 74,07, dene kelas eksperimen yaiku 87,14. Asil uji beda nuduhake tingkat signifikansi 0,000, amarga tingkat signifikansi uji beda kurang saka 0,05, dudutane ana beda kang signifikan antarane kelas kontrol lan kelas eksperimen. (2) Patrape siswa kelas eksperimen luwih apik tinimbang siswa kelas kontrol.

Saka asil panaliten iki, pamrayoga kang bisa kaaturake yaiku. (1) Guru basa Jawa SMP Negeri 3 Kajen sayogyane ngetrapake model piwulangan Team Assisted Individualization (TAI) lan media komik ing piwulangan nulis pacelathon, amarga wis kabukti bisa ndadekake siswa luwif aktif ing piwulangan. (2) Siswa sayogyane aktif ing piwulangan lan dikulinakake nulis kanthi nggatekake ejaan, sarta dikulinakake matur miturut undha usuk basa supaya tetembungane nambah.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
SARI	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....	9
2.1 Kajian Pustaka	9

2.2 Landasan Teoretis	19
2.2.1 Pembelajaran Menulis Dialog.....	19
2.2.1.1 Hakikat Pembelajaran	20
2.2.1.2 Pengertian Menulis	20
2.2.1.3 Tujuan Menulis	21
2.2.1.4 Tahapan Menulis.....	22
2.2.1.5 Pengertian Dialog.....	23
2.2.2. Model Pembelajaran <i>Team Assited Individualization</i> (TAI).....	24
2.2.2.1 Manfaat Model Pembelajaran <i>Team Assited Individualization</i> (TAI)	24
2.2.2.2 Sintak atau Langkah-Langkah Model Pembelajaran TAI.....	25
2.2.3 Media Pembelajaran.....	28
2.2.3.1 Manfaat Media Pembelajaran	28
2.2.4 Komik	29
2.2.4.1 Jenis-Jenis Komik	30
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.2.1 Populasi.....	38
3.2.2 Sampel.....	38

3.3. Variabel Penelitian.....	39
3.3.1 Variabel Bebas (X).....	39
3.3.2 Variabel Terikat (Y).....	39
3.4. Instrumen Penelitian	40
3.4.1 Instrumen Tes.....	40
3.4.2 Instrumen Non-Tes	41
3.4.2.1 Lembar Observasi	42
3.4.2.2 Pedoman Wawancara	42
3.5 Validitas Instrumen	43
3.6 Reliabilitas Instrumen	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7.1 Tes.....	45
3.7.2. Observasi.....	46
3.7.3 Wawancara.....	46
3.8 Teknik Analisis Data.....	47
3.8.1 Deskripsi Data.....	47
3.8.2 Uji Prasyarat Analisis.....	47
3.8.3 Uji Hipotesis	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49

4.1.1 Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Dialog Bahasa Jawa	49
4.1.1.1 Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Dialog Bahasa Jawa Kelas Kontrol	49
4.1.1.1 Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Dialog Bahasa Jawa Kelas Eksperimen	58
4.1.2 Perilaku Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	64
4.1.2.1 Perilaku Siswa Kelas Kontrol	64
4.1.2.2 Tanggapan Siswa Kelas Kontrol.....	65
4.1.2.3 Perilaku Siswa Kelas Eksperimen.....	66
4.1.2.4 Tanggapan Siswa Kelas Eksperimen	67
4.1.3.1 Perbedaan Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	68
4.1.3.2 Perbedaan Perilaku Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	73
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Perbedaan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Dialog Bahasa Jawa pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	75
4.2.2 Perilaku Siswa pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	84
Lampiran 2 Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	85
Lampiran 3 Hasil Observasi Kelas Kontrol	86
Lampiran 4 Hasil Observasi Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 5 Hasil Wawancara Kelas Kontrol	88
Lampiran 6 Hasil Wawancara Kelas Eksperimen.....	89
Lampiran 7 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 8 Lembar Observasi (Kelas Kontrol).....	91
Lampiran 9 Lembar Observasi (Kelas Eksperimen).....	92
Lampiran 10 Pedoman Wawancara (Untuk Siswa Kelas Kontrol).....	93
Lampiran 11 Pedoman Wawancara (Untuk Siswa Kelas Eksperimen).....	94
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen).....	95
Lampiran 13 Media Komik.....	99
Lampiran 14 Instrumen Tes	101
Lampiran 15 Lembar Jawab Soal Latihan Kelas Eksperimen	102
Lampiran 16 Jawaban Siswa Kelas Eksperimen.....	104
Lampiran 17 SK Dosen Pembimbing	108
Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian	109
Lampiran 19 Surat Keterangan Selasai Penelitian	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Homogenitas Sampel Penelitian	38
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran	40
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa	41
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes	45
Tabel 4.1 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Kontrol	50
Tabel 4.2 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Kontrol Aspek Isi	51
Tabel 4.3 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Kontrol Aspek Struktur	52
Tabel 4.4 Analisis Kesalahan Struktur	53
Tabel 4.5 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Kontrol Aspek Diksi	54
Tabel 4.6 Analisis Kesalahan Diksi	55
Tabel 4.7 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Kontrol Aspek Ejaan	56
Tabel 4.8 Analisis Kesalahan Ejaan	57

Tabel 4.9 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.10 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Eksperimen Aspek Isi	60
Tabel 4.11 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Eksperimen Aspek Struktur	60
Tabel 4.12 Analisis Kesalahan Struktur pada Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.13 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Eksperimen Aspek Diksi.....	62
Tabel 4.14 Analisis Kesalahan Diksi pada Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.15 Hasil Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Jawa Aspek Ejaan.....	63
Tabel 4.16 Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.17 Perolehan Mean, Median, Nilai Minimum, dan Nilai Maksimum Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	69
Tabel 4.18 Uji Normalitas Data	72
Tabel 4.19 Homogenitas Kedua Varians Data.....	72
Tabel 4.20 Perbedaan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Dialog Bahasa Jawa Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Perhitungan Mean, Median, Nilai Minimum, dan Nilai Maksimum	70
Gambar 4.2 Diagram Perbedaan Aspek Penilaian	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kompetensi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu kompetensi menulis. Kompetensi menulis perlu dikuasai oleh siswa karena menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi secara tidak langsung. Melalui menulis, seseorang dapat mencurahkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Ada beberapa kompetensi dasar yang termasuk kompetensi menulis. Salah satunya yaitu kompetensi dasar menulis dialog bahasa Jawa yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP atau sederajat. Pada kompetensi tersebut diharapkan siswa bisa menulis dialog bahasa Jawa dengan EYD dan diksi yang tepat, serta bisa menulis dialog dengan bahasa Jawa ragam *ngoko* dan *krama*. Namun pada kenyataannya di SMP N 3 Kajen, dalam pembelajaran kompetensi menulis dialog bahasa Jawa, kemampuan para siswa belum mencapai indikator yang diharapkan.

Faktor penyebab siswa SMP N 3 Kajen kesulitan dalam menulis dialog bahasa Jawa yaitu (1) guru tidak melakukan variasi model dalam pembelajaran menulis dialog, (2) media yang digunakan kurang menarik siswa, (3) kurangnya pengetahuan siswa mengenai ragam bahasa Jawa, dan (4) kurangnya pengetahuan siswa mengenai EYD bahasa Jawa.

Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa disampaikan oleh guru dengan mendikte untuk memberikan penjelasan mengenai

dialog dan tingkat tutur bahasa Jawa. Setelah itu, siswa diberi tugas untuk membaca teks dialog dan mengerjakan soal yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).

Saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang asyik sendiri mencoret-coret buku, berbisik-bisik dengan teman sebangku dan berbagai kegiatan lain yang tidak sepatutnya dilakukan oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, siswa masih malu untuk bertanya dan lebih memilih untuk diam. Guru SMP N 3 Kajen sudah berusaha agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran, dengan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang aktif bertanya. Namun, pada kenyataannya siswa jarang sekali bertanya kepada guru mengenai materi yang sudah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran sudah terlalu sering diterapkan dalam pembelajaran dan media yang digunakan kurang dapat menarik perhatian siswa.

Kurangnya pengetahuan siswa mengenai ragam bahasa Jawa menjadikan perbendaharaan kata siswa sedikit. Siswa SMP N 3 Kajen masih belum menguasai bahasa Jawa ragam *krama*, sehingga menyebabkan diksi yang dipilih sering tertukar dengan ragam *ngoko*. Ketidaktahuan siswa dalam bahasa *krama* dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolahnya. Siswa tidak terbiasa menggunakan bahasa *krama* dan lebih sering menggunakan bahasa *ngoko* dalam berkomunikasi dengan guru maupun dengan orang tua.

Selain pengetahuan tingkat tutur bahasa yang dimiliki oleh siswa kurang, pengetahuan siswa mengenai EYD bahasa Jawa juga kurang. Hal ini dikarenakan

guru tidak menjelaskan EYD bahasa Jawa secara menyeluruh kepada siswa. Penulisan kata yang ditulis siswa masih banyak yang salah. Contohnya yaitu penulisan kata *kula* para siswa banyak yang menulis [*kulo*]. Contoh sederhana ini masih seringkali dilakukan oleh para siswa.

Variasi pembelajaran perlu dilakukan agar siswa tidak bosan selama pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dirasa efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa yaitu model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Keunggulan model pembelajaran ini yaitu pembelajaran dilakukan secara berkelompok tetapi juga digabungkan dengan pengajaran secara individu. Kelompok yang dibentuk dalam model pembelajaran ini merupakan hasil dari tes penempatan siswa. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang pandai dan kurang pandai, sehingga siswa yang pandai dimungkinkan bisa membantu memberikan penjelasan kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang saat berdiskusi. Selain melakukan variasi dalam menerapkan model pembelajaran, guru juga harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa merasa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa. Media pembelajaran yang dirasa dapat menarik minat serta perhatian siswa yaitu media komik.

Menurut penelitian Megawati dan Mirjam (2012) yang berjudul *Comic Strips: A Study on The Teaching of Writing Narrative Texts to Indonesian EFL Students* komik strip mempunyai bentuk menarik, dan dapat menyajikan isi, kaidah serta tata bahasa dalam teks. Kemampuan siswa dalam menulis dapat meningkat dengan menggunakan komik strip.

Penelitian ini juga akan menerapkan media komik dalam pembelajaran menulis dialog. Komik diharapkan dapat membantu siswa untuk berimajinasi, karena daya imajinasi siswa SMP 3 Kajen dalam mengembangkan tema dialog masih kurang. Media komik ini memuat dialog yang sesuai dengan tingkat tutur bahasa Jawa. Siswa dapat mencermati kosakata yang digunakan, sehingga dapat menambah perbendaharaan kata siswa. Selain itu, komik ini dapat membantu siswa memilih diksi yang tepat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Jawa yang ada dalam komik tersebut yaitu bahasa Jawa dialek Pekalongan, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Jadi, dengan adanya hal baru ini yaitu melalui komik dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), diharapkan bisa menjadi solusi kesulitan siswa dalam menulis dialog. Atas dasar itulah, penelitian ini dibuat dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Berbantuan Media Komik untuk Pembelajaran Menulis Dialog pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Kajen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa yaitu sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam menulis dialog bahasa Jawa belum memenuhi indikator yang diharapkan.
- 2) Kurangnya variasi model dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa.

- 3) Media yang digunakan kurang menarik siswa yaitu dengan menggunakan teks dialog yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 4) Kurangnya pengetahuan siswa mengenai ragam bahasa Jawa.
- 5) Kurangnya pengetahuan siswa mengenai EYD bahasa Jawa.
- 6) Siswa tidak aktif dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa.
- 7) Imajinasi siswa dalam mengembangkan tema dialog masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Jawa, antara lain masalah yang berhubungan dengan kemampuan menulis dialog bahasa Jawa siswa. Perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar pembahasan tidak terlalu meluas.

Permasalahan yang menjadi bahan penelitian ini yaitu mengenai model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa. Perlu adanya variasi pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa agar tidak monoton sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Kesulitan siswa dalam menulis dialog bahasa Jawa diharapkan dapat teratasi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media komik. Melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), siswa dapat belajar dalam kelompok, saling berdiskusi dan bekerjasama. Siswa tidak bisa hanya mengandalkan

kemampuan temannya dalam satu kelompok, karena kemampuan secara individu dalam kelompok tersebut juga dinilai oleh guru.

Selain melakukan variasi model pembelajaran, guru juga harus melakukan variasi media pembelajaran. Salah satu media yang dirasa dapat menarik perhatian dan minat siswa yaitu media komik. Komik dapat membangkitkan imajinasi siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk mengembangkan tema dalam menulis dialog. Di dalam komik tersebut terdapat dialog yang memuat tingkat tutur bahasa Jawa, sehingga perbendaharaan kata siswa dapat bertambah dan dapat memilih kosakata sesuai dengan kaidahnya. Komik juga dapat membantu siswa dalam mencermati penulisan kata yang sesuai dengan EYD bahasa Jawa.

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah perbedaan hasil pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media komik dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media komik?
- 2) Bagaimanakah perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik

dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media komik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa menulis dialog bahasa Jawa siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media komik dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media komik.
- 2) Mendeskripsikan perilaku siswa berkaitan dengan pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAIP) berbantuan media komik dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media komik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan komik pada kompetensi dasar menulis dialog bahasa Jawa.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti lain.

Manfaat bagi guru yaitu penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis dialog bahasa Jawa. Selain itu juga diharapkan dapat memotivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang menyenangkan.

Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dialog bahasa Jawa dan menjadikan pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan. Siswa juga bisa belajar bekerja sama dengan teman yang lainnya.

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan bisa menjadi inspirasi dan motivasi untuk meneliti model-model pembelajaran yang lain.